

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Gaya bahasa yang terdapat dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar meliputi gaya bahasa Perbandingan dan pertentangan, gaya bahasa perbandingan personifikasi dan antitesis. Kedua gaya bahasa tersebut memiliki kutipan kalimat yang menunjukkan gaya bahasa perbandingan, sedangkan gaya bahasa pertentangan meliputi hiperbola, klimaks, ironi, dan litotes.
2. Wujud nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan meliputi: wujud nilai moral memiliki tiga jenis yakni yang pertama wujud Nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya memiliki varian yang berupa beriman dan berdoa kepada Tuhan, yang kedua wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri memiliki varian kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan, sedangkan wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain ada nasihat orang tua kepada anak, nasihat antar teman, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antar teman, dan tanggung jawab orang tua kepada anak. Data terbanyak yang ditemukan dalam wujud nilai moral yaitu wujud nilai moral hubungan

manusia dengan manusia lain yang berupa kasih sayang orang tua kepada anak yang berjumlah 6 data. 2. Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup pada novel Surat Kecil Untuk Tuhan meliputi perilaku yang baik dan buruk. Moral tokoh yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan terdapat beberapa varian yaitu menerima takdir Tuhan, teguh pendirian, bersikap pasrah, suka bekerja keras, berdoa kepada Tuhan, tidak mudah putus asa, dan tidak tabah menghadapi cobaan.

B. Saran

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra dan wacana analisis sastra, serta dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa pemerhati sastra dan masyarakat umum agar memperoleh suatu pengetahuan yang lebih mendalam tentang nilai moral dalam sastra. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti moral keseluruhan pada novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Dalam kaitannya dengan bidang sastra, novel ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti novel ini dengan kajian yang berbeda, misalnya dilihat dari aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar.

Kartu data dalam bentuk tabel

Gaya bahasa dan nilai moral

Gaya Bahasa	Data	Kode data
Hiperbola	Suara kicau burung di pagi hari, terdengar menembus langit-langit kamarku.” (SKUT hal 8) (2“Oh iya, tak lupa ku kenalkan pahlawan dalam keluarga kami.”(SKUT hal 8) “Air mata yang selama ini tidak pernah aku tunjukkan kepada orang lain, kali ini tumpah ruah.” (SKUT hal 19) (5)”Bolehkah aku menulis surat untukMu Tuhan, aku tidak ingin ada tangisan di dunia ini.(SKUT hal 87) (4)“buat aku pendidikan adalah segalanya dan segala sesuatu yang aku baca untuk menambah pengetahuan otakku selalu aku lahap.(SKUT hal 18)	Hiperbola

Personifikasi	(8) “Tapi bila aku terus tertidur, matahari akan marah padaku. ”(SKUT hal 1)	
Klimaks	(9) “dan al-hamdulillah hanya dalam hitungan bulan aku dapat membaca al-quran. itu karena peran serta banyak orang, diantaranya guru agamaku.” (13) Empat bulan berlalu proses kemoterapi yang aku jalani mulai terlihat hasilnya walau tidak secara penuh.(SKUT hal 97).	Klimaks

	(14) “ Hari-hari menjelang liburan kelas, diadakan pertandingan voli antar kelas.	
Ironi	(14)“wah, kak kiki jadi lebih keren loh. Jadi kayak Satria baja hitam, heheheheh.”(SKUT hal 18)	Ironi
Antitesis	(36) “Wah, kaka Kiki jadi lebih keren loh. Jadi kayak Satria baja hitam...hehehe..”	Antitesis
Litotes	(37) “Pak Iyus mencoba mengajakku berbicara tentang kegiatanku di dalam kelas. Aku hanya terdiam. Yang kupikirkan hanya satu	Litotes

	apa benar. Apakah aku benar-benar terjangkit penyakit tumor?(SKUT hal 55)	
Nilai Moral	Data	Kode Data
Kesabaran	(40)”Doaku selama ini telah didengarkan oleh Tuhan. Kesabaran dan keikhlasanku menerima semua cobaan ini telah terbayar dengan kesembuhan”.(SKUT hal 91). (41)”Aku belajar satu hal dalam menghadapi semua ini. Kini aku siap dengan apapun yang Tuhan inginkan. Ya!! Aku akan kuat dalam menghadapi cobaan apapun dariNya. Tuhan. Terima kasih atas ujian terindah ini”.(SKUT hal 128).	KSBR
Keikhlasan	(44)”Doaku selama ini telah didengarkan oleh Tuhan. Kesabaran dan keikhlasanku menerima semua cobaan ini telah terbayar dengan kesembuhan”.(SKUT hal 91). (45)“Ayah jangan minta maaf, karena Keke telah ikhlas menerima semua	KLSN

	cobaan ini. Keke aja kuat. Ayah juga harus kuat. dan kita sama-sama hadapi semua ini sebagai kasih sayang Tuhan sama Keke!”.(SKUT hal 117).	
Tanggung jawab siswa/anak terhadap pendidikan.	(50)”Aku memilih untuk belajar menghadapi ulangan besok, walau aku tau tidak dapat lagi berkonsentrasi tapi aku berusaha memaksa pelajaran itu masuk keotakku hingga terasa sangat penat”.(SKUT hal 121).	TJSTP
Nasihat orang tua kepada anak.	(54) “Karena ayahku selalu mengingatkan kepadaku sebuah ayat yang beliau ambil dari sebuah Hadist yaitu: “Orang yang paling baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan yang mengajarkannya.” Di dalam pikiranku selalu teringat nasihat ayah dan aku ingin membuat orang tuaku bangga”.(SKUT hal 12-13).	NOTKA
Nasihat antar teman	(62) “Hanya satu kata yang bisa kusampaikan untuk sahabatku Fahda. Terkadang kita hanya akan menjadi anak kecil	NAT

	dalam mata orang tua kita. Namun percayalah keputusan apapun yang mereka berikan untuk kita, itu adalah hal yang terbaik dari apapun. Karena mereka sebagai orang tua telah menentukan jalan dan arah dimana kita akan menjadi hidup lebih baik”. (SKUT hal 99).	
Kasih sayang orang tua kepada anak	(64)”Aku tak mengerti apa yang terjadi tapi wajah ayah tampak bersedih. Saat itu juga ayah berlutut mengikuti tinggi badanku. Dia memandangu dengan wajah penuh cemas kemudian memelukku secara tiba-tiba.(SKUT hal 42).	KSOTKA
Kasih sayang anak kepada orang tua	(74) “Aku pun ingin membalas kesetiaan ayah padaku yang tentunya tidak dapat aku balas sampai kapanpun. Hanya doaku yang akan selalu menyertainya”.(SKUT hal 91).	KSAKOT
Kasih sayang antar teman	(79) ”Mereka berusaha menerima keadaanku tanpa pernah mengeluh. Mereka selalu ada disisiku. Itulah yang membuat	KSAT

	aku menjadi kuat dalam menjalankan aktifitas sejenak, dan melupakan omongan dan pandangan aneh dari yang lainnya.”(SKUT hal 51). (80) “Teman-temanku yang setia selalu ada disampingku bahkan ikut makan di kelas bersamaku.(SKUT hal 51).	
--	--	--